

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data dari 14 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 yang memenuhi kriteria sampel yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya. Berdasarkan hasil proses analisis data, kesimpulan yang dapat dirumuskan antara lain yaitu :

1. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat dari *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan semakin banyak penempatan Dewan Komisaris tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat *Tobin's Q* terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti semakin besar penempatan komisaris maka semakin besar pengawasan terhadap manajemen sehingga dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan.
3. Ukuran Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya Dewan Direksi tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
4. Ukuran Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (*Tobin's Q*). Semakin banyaknya Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap performa manajemen dalam peningkatan Kinerja Perusahaan.
5. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya anggota Komite Audit belum mempengaruhi Kinerja Perusahaan.

6. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (*Tobin's Q*). Salah satu penyebab Komite Audit tidak mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu anggota kurang memiliki integritas yang tinggi.
7. Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) karena kurang efektifnya bila dikelola secara bersamaan oleh ketiga pihak Internal ini.
8. Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (*Tobin's Q*). Kualitas diri dari anggota adalah hal penting peningkatan Kinerja Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian antara lain :

1. Peneliti sebatas menggunakan perusahaan *food and beverages* sebagai sampel penelitian karena ingin mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance* khususnya pada perusahaan *food and beverages*.
2. Informasi yang digunakan dalam penelitian terbatas pada informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.
3. Jumlah sampel penelitian yang terbatas disebabkan oleh pemilihan periode waktu, minimnya jumlah perusahaan *food and beverages* yang memenuhi kriteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Aspek *Good Corporate Governance* dalam penelitian hanya menggunakan tiga variabel, sedangkan pada teori, terdapat sangat banyak aspek yang dipertimbangkan dalam penilaian *Good Corporate Governance*.

5.3 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti antara lain yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan lebih memperhatikan fungsi dan peran dari *Good Corporate Governance*. Karena penting dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan yang akan ditanami suatu investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat diperluas antara lain yaitu menggunakan proksi *Good Corporate Governance* yang lebih bervariasi dan proksi kinerja perusahaan yang lebih banyak. Hasil penelitian yang baru dapat dibandingkan dengan penelitian yang telah ada dan dapat memberikan perbandingan yang lebih relevan dengan teori yang ada.
 - b. Selain perusahaan *food and beverages* yang telah diteliti dapat dikembangkan dengan perusahaan bidang lainnya untuk mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan.
 - c. Sampel penelitian dapat diperluas dan didasarkan pada jenis industrinya agar dapat mengkaji atau menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap tiap-tiap industri karena masing-masing industri memiliki kinerja operasional yang berbeda, sehingga penilaiannya pun seharusnya bervariasi.
 - d. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan informasi yang dikumpulkan agar tidak terbatas pada laporan tahunan dan laporan keuangan.
 - e. Pada peneliti selanjutnya dapat menambah rentang periode dan jumlah perusahaan *food and beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- f. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menambah variabel yang diduga mempengaruhi kinerja perusahaan seperti ukuran BOD, jumlah rapat BOD, current ratio, aset turnover, dan debt ratio.